

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap perusahaan yang di dirikan tentunya mempunyai visi dan misi yang sudah di tentukan. Pencapaiannya visi dan misi merupakan pengukuran berhasilnya sebuah perusahaannya. Perusahaannya perlu memperluas usahanya secara perekonomian maupun sosialnya. Keuntungan perekonomian demi keperluan perusahaannya dan pelanggannya. Kegunaan sosialnya terkait pada anggapan konsumennya bahwa tujuannya dari bisnis mereka "baik" dari perspektif konsumennya (Thea and Sulisty 2021).

Dalam bisnis pentingnya strategi untuk mencapai tujuan, keuntungan, dan profitabilitas adalah memutuskan bagaimana menghasilkan uang setiap tahun. Strategi tanggung jawab diidentifikasi dengan pemberian subsidi untuk kegiatan perusahaan, ekspansi dan investigasi, dan peningkatan implementasi perusahaan. Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaannya didalam menciptakan (keuntungan) keseluruahn sumber dayanya dan modalnya secara proporsional dengan kontrak. Laba ini, baik laba atau tambahan modal, merupakan langkah awal dalam pembagian laba yang dibagikan perusahaan kepada perusahaan keuangan (Haryoko, Albab, and Pratama 2020). Penanda yang di gunakan analis didalam mengukur profitabilitasnya ialah *return* spekulatif (*return on investment*). Rasio ini mewakili keuntungan dari semua hibah yang diberikan dan oleh karena itu sesuai dengan ukuran keseluruhan presentasi perusahaan.

Sebuah hasil kerja cukup penting bagi perusahaannya yang mengerti manajemennya dan ukurannya sebuah perusahaan. Maka dari itu, diperlukan untuk mengerti hal yang mendasar yang bisa menciptakan bisnisnya pantas secara ekonomi. Faktor yang berkaitan dengan pengasilan berkoordinasi dengan kinerja perekonomian. Pada dasarnya BEI ialah pasar bagi investornya diwaktu yang panjang dan bisa diperdagangkan untuk kewajiban serta saham. Instrumen keuangannya yang diperdagangkan di BEI, termasuk berbagai produk derivatif seperti obligasi, saham, waran dan opsi. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi produk (Ratnasari 2018).

Perusahaan Makanan dan Minuman menjadi sebuah jenis perindustrian barangnya yang bisa konsumsi di BEI yang memiliki peluangnya didalam bertumbuh serta mengembangkan dirinya. Situasi di perusahaan ini diproyeksikan akan meningkat, yang bisa diamati pada maraknya perusahaan ini di Indonesia. Secara khusus, ia menghadapi krisis yang terus-menerus dalam dirinya sendiri. Situasi ini menciptakan persaingannya yang makin sengit dan manajemen kesulitan menemukan investornya didalam berinvestasi di perusahaan ini.

Perusahaannya didalam survei ini ialah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI ditahun 2017-2021. Produsen di subsektor makanan dan minuman dipilih sebab pertumbuhannya lebih konsisten serta kurang sensitif terhadap musim dan kondisi ekonomi. Produksi barangnya terus menerus diperlukan masyarakat didalam mencukupi kebutuhannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sejumlah pengidentifikasian permasalahannya ialah:

1. Perusahaannya dianggap tetap memaksimalkan kebijakan dividennya sebesar-besarnya untuk bertahan.
2. Kebijakan perusahaannya cukup sering memengaruhi profitabilitasnya. Akan tetapi, ada sejumlah perusahaan yang profitabilitasnya tidak konstan.
3. Tingkatan profitabilitas mengukur besarnya perusahaannya memperoleh labanya. Akan tetapi, sejumlah perusahaan mendapati rendahnya profitabilitas yang menyatakan penjualannya cukup lemah.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti menentukan batasan permasalahan, yakni:

1. Variabel independennya ialah kebijakan hutang dan profitabilitas, dan variabel dependennya ialah kebijakan dividen.
2. Peneliti menerapkan rumus *Return on Investment* didalam menghitung kebijakan dividennya.
3. Peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan pada kebijakan deviden?

2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif pada kebijakan deviden?
3. Apakah kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan pada kebijakan deviden?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya dilakukan untuk menganalisa pengaruh :

1. Kebijakan hutangnya terhadap kebijakan dividennya.
2. Profitabilitasnya terhadap kebijakan dividennya.
3. Kebijakan hutangnya dan profitabilitasnya secara simultan terhadap kebijakan dividennya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitiannya di harapkan bisa memberikan manfaatnya yakni:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasilnya bisa di harapkan dijadikan sarana mengembangkan sumber pengetahuannya dan pemahamannya terkait analisa kebijakan hutang serta profitabilitas terhadap kebijakan deviden.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Didalam memperbanyak sumber pengetahuannya dan wawasan penulisnya, terkait analisa kebijakan hutang serta profitabilitas terhadap kebijakan deviden.

b. Bagi institusi (UPB)

Penelitiannya ini bisa di jadikan untuk sumber referensial oleh mahasiswanya yang lain.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasilnya bisa di jadikan sarana dan sumber acuan didalam melangsungkan penelitiannya yang serupa.

d. Bagi objek penelitian

Penelitiannya di harapkan bisa memerikan manfaatnya didalam memerikan masukan untuk perusahaannya terkait kebijakan dividen. Selain itu bisa di jadikan sumber didalam mempertimbangkan keputusan bagi perusahaannya.